

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Auditing adalah kegiatan sistematis yang bertujuan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi dan mengkomunikasikan hasil evaluasinya dengan pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2019, hlm. 10). Audit dan akuntansi merupakan 2 bidang yang saling berhubungan satu sama lain terkait dengan audit atas laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi bagi pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pihak manajemen akan diperiksa kebenarannya atas laporan keuangan yang disajikan dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku. Oleh sebab itu, perlu adanya pemeriksaan atas kewajaran laporan keuangan oleh auditor. Tetapi tidak semua perusahaan diwajibkan untuk melakukan audit atas laporan keuangan, hanya perusahaan yang akan dan sudah *go public* saja yang diwajibkan untuk melakukan audit atas laporan keuangan-nya.

Terdapat 2 jenis auditor yaitu auditor internal dan auditor eksternal. Auditor internal merupakan bagian dari organisasi perusahaan sedangkan auditor eksternal adalah pihak yang independen serta tidak memiliki hubungan apapun dengan organisasi perusahaan lainnya. Contoh dari auditor eksternal adalah auditor yang bekerja dibawah naungan kantor akuntan publik. Kantor Akuntan Publik merupakan badan usaha yang dapat melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan yang telah mendapatkan izin dari kementerian keuangan. KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan merupakan salah satu contoh badan usaha yang dapat memberikan layanan dibidang jasa dalam membantu klien untuk mengevaluasi laporan keuangan secara akurat sesuai dengan standar audit yang berlaku umum.

Dalam melakukan prosedur audit Kantor Akuntan Publik mengumpulkan bukti dan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang akan di audit baik

Maulana Muhammad Yusuf, 2022.

**PROSEDUR PENGUJIAN SUBSTANTIVE TERHADAP AKUN KAS DAN SETARA KAS PT.ABC
OLEH KAP HLB**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

secara lisan ataupun data. Bukti dan informasi yang telah dikumpulkan digunakan untuk mempertimbangkan opini audit dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Opini audit terdiri dari 5 jenis, yaitu wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, wajar dengan pengecualian, tidak wajar, dan tidak menyatakan pendapat. Untuk memperoleh hasil opini tersebut maka auditor akan melakukan prosedur audit salah satunya adalah prosedur pengujian *substantive*. Pengujian *substantive* merupakan prosedur audit yang telah dirancang guna mendeteksi salah saji yang bersifat material pada tingkat asersinya (Thian, 2021, hlm. 308).

Salah satu akun yang akan dibahas dalam laporan ini adalah akun Kas. Kas menjadi satu diantara aset yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Kas adalah aset jangka pendek yang bisa digunakan setiap saat, hampir seluruh transaksi untuk kegiatan operasional akan mempengaruhi kas. Dalam melakukan pencatatan terhadap akun kas PT.ABC menggunakan metode tetap (*Imprest Fund System*) dimana PT.ABC memiliki kas kecil dengan jumlah saldo yang selalu tetap. Kas memiliki beberapa bentuk seperti uang tunai yang berbentuk uang kertas, uang koin / logam, wesel, cek, dan lain lain yang tersimpan di brankas perusahaan ataupun bank. Kas lebih mudah digunakan karena bersifat likuid serta kas merupakan salah satu aset lancar yang sangat mudah untuk dapat terjadi *fraud*. Kas memiliki potensi *fraud* yang tinggi daripada aset lainnya karena mudah berpindah tangan serta hampir seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan perusahaan berhubungan dengan kas baik dari penerimaan maupun pengeluaran (A'yunina, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka tugas akhir ini dibuat dengan judul **“Prosedur Pengujian Substantive Akun Kas dan Setara Kas PT.ABC Oleh KAP HLB”**.

I.2. Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

- a. Untuk mengimplementasikan ilmu yang sebelumnya telah dipelajari selama masa kuliah kedalam dunia kerja secara langsung.
- b. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengujian *substantive* yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan atas akun kas dan setara kas PT.ABC
- c. Untuk mengetahui dokumen dokumen yang terkait dalam prosedur audit atas kas dan setara kas pada PT.ABC oleh KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan
- d. Untuk mengalami secara langsung bagaimana menghadapi permasalahan dan mencari solusi terkait dengan pekerjaan dilapangan

I.3. Manfaat

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dalam penyusunan tugas akhir ini, antara lain:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dalam bidang studi auditing, khususnya dalam hal prosedur pengujian audit kas dan setara kas
 - 2) Penulis dapat mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam melakukan prosedur audit di kantor akuntan publik.
- b. Secara Praktis
 - 1) Diharapkan dapat memberikan *refrensi* yang dapat diterapkan bagi pihak-pihak tertentu mengenai prosedur pengujian audit kas dan setara kas
 - 2) Dapat menambah pengalaman dan memberikan sudut pandang yang berbeda terhadap dunia kerja yang akan dihadapi di masa mendatang.

Maulana Muhammad Yusuf, 2022.

**PROSEDUR PENGUJIAN SUBSTANTIVE TERHADAP AKUN KAS DAN SETARA KAS PT.ABC
OLEH KAP HLB**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]